

Implementasi Program Eco-Brick dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tanjung Seumantoh

Lhutfia Wahyu Safutri¹, Amanda Nurul Chairani²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Samudra, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Amanda Nurul Chairani

E-mail: amandanurulchairanirara@gmail.com

Abstrak

Permasalahan sampah plastik masih menjadi tantangan lingkungan yang perlu mendapat perhatian, termasuk di lingkungan sekolah dasar. Rendahnya kesadaran siswa dalam mengelola sampah dapat berdampak pada terbentuknya perilaku yang kurang peduli terhadap lingkungan. Implementasi program Eco-Brick merupakan salah satu langkah nyata yang dapat diterapkan untuk menanamkan serta meningkatkan kesadaran individu terhadap kelestarian lingkungan. Kegiatan yang dilakukan memiliki tujuan mengimplementasikan program Eco-Brick serta perannya dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas IV sekolah dasar. Kegiatan ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. Partisipan kegiatan ini melibatkan guru dan siswa kelas IV yang berkontribusi dalam kegiatan program. Proses pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan dengan melalui observasi dan dokumentasi, sementara pengolahan datanya dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang membuktikan bahwa bahwa program Eco-Brick dapat dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi, pembuatan Eco-Brick, dan pemanfaatan Eco-Brick menjadi hiasan pot bunga. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam mengelola sampah sehingga mampu meningkatkan kesadaran, sikap bertanggung jawab serta rasa empati terhadap lingkungan. Program Eco-Brick juga membantu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih serta membiasakan siswa untuk membuang dan mengelola sampah dengan baik. program Eco-Brick dapat dijadikan sebagai salah satu kegiatan pendidikan karakter yang mampu meningkatkan dan memperkuat kepekaan terhadap kondisi lingkungan pada siswa sekolah dasar.

Kata kunci - eco-brick, karakter peduli lingkungan, sekolah dasar, sampah plastik

Abstract

The problem of plastic waste remains an environmental challenge that requires attention, including in elementary schools. Students' low awareness of waste management can lead to less environmentally conscious behavior. The implementation of the Eco-Brick program is a concrete step that can be implemented to instill and increase individual awareness of environmental sustainability. This study aims to implement the Eco-Brick program and propose ways to improve environmental awareness among fourth-grade elementary school students. This study uses a qualitative descriptive approach. Participants in this study included teachers and fourth-grade students who contributed to the program's activities. Data collection in this study was carried out through observation and documentation, while data processing was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Based on the analysis that has been carried out, the results obtained prove that the Eco-Brick program can be implemented through socialization activities, Eco-Brick making, and the use of Eco-Bricks as flower pot decorations. These activities provide students with direct experience in waste management, thereby increasing awareness, a responsible attitude, and empathy for the environment. The Eco-Brick program also helps create a cleaner school environment and accustoms students to properly dispose of and manage waste. The Eco-

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Brick program can be used as a character education activity that can increase and strengthen sensitivity to environmental conditions in elementary school students.

Keywords - *eco-brick, environmental care character, elementary school, plastic waste*

PENDAHULUAN

Masalah sampah di Indonesia merupakan isu yang sangat signifikan, khususnya terkait dengan sampah plastik. Indonesia bahkan tercatat sebagai salah satu negara dengan jumlah produksi sampah plastik tertinggi di dunia, bahkan berada pada peringkat kedua. Meningkatnya jumlah limbah plastik dipicu oleh tingginya pemanfaatan kemasan berbahan plastik dalam berbagai aktivitas sehari-hari, yang menunjukkan bahwa masyarakat semakin bergantung pada bahan tersebut. Plastik kini menjadi salah satu bahan yang marak digunakan dalam berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari masyarakat. Berbagai aktivitas manusia masih bergantung pada produk berbahan plastik karena sifatnya yang praktis dan mudah digunakan. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan kemasan makanan berbahan styrofoam dan kantong plastik, kemasan minuman sekali pakai yang dilengkapi sedotan plastik, serta kantong belanja yang masih banyak menggunakan plastik sekali pakai. Tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap penggunaan plastik dalam berbagai kegiatan tersebut menyebabkan limbah plastik yang terus meningkat apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan yang tepat (Dalilah & Indonesia, 2021). Kondisi ini mencerminkan rendahnya kepedulian terhadap pengelolaan sampah, yang masih dianggap sebagai barang sisa yang tidak memiliki nilai manfaat dan perlu segera disingkirkan (Saputra et al., 2024)

Pendidikan adalah proses yang disusun secara terencana sebagai upaya dalam membantu siswa mengoptimalkan bakat yang mereka miliki melalui kegiatan belajar (Naziyah & Hartatik, 2021). Pengembangan karakter dalam dunia pendidikan telah lama dianggap memiliki peran penting sebagai dasar dalam menciptakan masyarakat yang lebih baik. Melalui pendidikan, pengembangan karakter diharapkan mampu membentuk generasi penerus yang berkepribadian baik dengan nilai-nilai kejujuran, kecerdasan, ketahanan diri, kepedulian sosial, dan keimanan yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional (Ratnasari et al., 2025). Akan tetapi, hasil pengamatan di lingkungan sekitar menunjukkan masih ada siswa yang belum menunjukkan rasa peduli terhadap lingkungan. Hal tersebut terlihat dari perilaku seperti melakukan pembuangan sampah secara sembarangan dan belum memiliki kesadaran yang memadai dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pembentukan karakter peduli lingkungan perlu dilaksanakan secara berkesinambungan melalui pembiasaan serta keterlibatan peserta didik dalam berbagai pengalaman nyata. Di jenjang sekolah dasar, penanaman karakter peduli lingkungan tidak cukup hanya melalui penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga perlu diwujudkan dalam aktivitas konkret yang mendorong peserta didik berpartisipasi aktif dalam menjaga, merawat, dan mengelola lingkungan sekolah (Hariandi et al., 2023)

Sebagai bentuk upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan kegiatan edukatif yang mampu menumbuhkan kesadaran lingkungan, salah satunya melalui implementasi program *Eco-Brick*. *Eco-Brick* adalah botol plastik yang diisi secara padat dengan sampah plastik anorganik sehingga dapat dimanfaatkan kembali sebagai bahan alternatif untuk berbagai keperluan, seperti pembuatan furnitur sederhana, produk kerajinan, dekorasi, maupun material konstruksi tertentu. Pemanfaatan limbah plastik melalui metode ini menjadi salah satu upaya kreatif dalam mengurangi jumlah sampah plastik sekaligus memberikan nilai guna pada sampah plastik yang semula diabaikan. Selain itu, penerapan *Eco-Brick* juga banyak digunakan sebagai sarana edukasi lingkungan guna meningkatkan tingkat kepedulian masyarakat mengenai pengelolaan sampah yang ramah lingkungan dan berkelanjutan (Nasution et al., 2025). Pembuatan *Eco-Brick* dapat dilakukan dengan cara yang sederhana, yakni memasukkan sampah plastik yang telah dicuci dan digunting kedalam botol plastik bekas hingga terisi padat dan mengeras (Ikhsan et al., 2021). Program ini bukan hanya bertujuan untuk

meminimalisir sampah plastik yang dihasilkan, melainkan juga berupaya menanamkan kesadaran dan sikap tanggung jawab peserta didik terhadap kelestarian lingkungan.

Berdasarkan kondisi tersebut, dilaksanakan program *Eco-Brick* pada siswa kelas IV SD Negeri Tanjung Seumantoh sebagai salah satu upaya guna meningkatkan kesadaran serta kepedulian siswa terhadap kelestarian lingkungan. Kegiatan ini meliputi sosialisasi mengenai dampak sampah plastik, pengumpulan dan pemilahan sampah plastik, serta praktik pembuatan *Eco-Brick*. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengelolaan sampah sekaligus mampu membiasakan diri untuk berperilaku peduli lingkungan dalam kegiatan sehari-hari.

METODE

Kegiatan ini menerapkan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam terkait pelaksanaan program *Eco-Brick* serta kontribusinya dalam membangun karakter yang mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan pada siswa tingkat sekolah dasar. Kegiatan penelitian dilaksanakan di SD Negeri Tanjung Seumantoh pada bulan Juni 2026.

Kegiatan ini melibatkan 10 peserta didik kelas IV SD Negeri Tanjung Seumantoh sebagai subjek kegiatan yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan program *Eco-Brick*. Adapun objek yang diteliti meliputi proses pelaksanaan program *Eco-Brick* dan perilaku peduli lingkungan yang ditunjukkan siswa selama mengikuti kegiatan tersebut.

Tahapan dalam memperoleh data dalam kegiatan ini digunakan beberapa metode, yaitu observasi dan dokumentasi. Melalui observasi, pelaksana kegiatan memperoleh data terkait kondisi dan aktivitas yang terjadi selama pelaksanaan program serta keterlibatan siswa dalam setiap tahapan kegiatan pembuatan *Eco-Brick*, dan pemanfaatan *Eco-Brick* menjadi hiasan pot bunga. Sementara itu, dokumentasi yang terdiri atas foto-foto kegiatan dan catatan hasil pengamatan di lapangan dimanfaatkan sebagai data pendukung yang dapat memperkuat temuan penelitian.

Data penelitian dianalisis menggunakan tahapan analisis kualitatif yang melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan. Reduksi data dilaksanakan melalui menyeleksi dan mengorganisasi data yang sesuai berdasarkan tujuan kegiatan. Selanjutnya, data yang telah terkumpul disajikan secara deskriptif guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait fenomena yang dikaji. Pada tahap akhir, pelaksana kegiatan melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh selama implementasi program *Eco-Brick* dalam meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan pada siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program *Eco-Brick*

Pelaksanaan program *Eco-Brick* dilakukan di SD Negeri Tanjung Seumantoh dengan melibatkan 10 siswa kelas IV sebagai peserta. Kegiatan berlangsung mulai pukul 09.00 WIB hingga semua kegiatan selesai dilaksanakan. Sebelum kegiatan dimulai, peneliti terlebih dahulu menyiapkan berbagai kebutuhan yang digunakan dalam pembuatan *Eco-Brick*, seperti botol plastik bekas dan sampah plastik. Sampah plastik tersebut telah melalui proses pengumpulan, pencucian, pengeringan, dan pemotongan menjadi bagian-bagian kecil supaya mudah untuk dimasukkan ke dalam botol. Persiapan ini dilakukan untuk mendukung kelancaran kegiatan serta menyesuaikan dengan waktu yang tersedia.

Pada tahap awal, siswa diberikan penjelasan mengenai permasalahan sampah plastik yang sering ditemukan di lingkungan sekitar beserta dampaknya terhadap kelestarian lingkungan. Pelaksana kegiatan juga memperkenalkan *Eco-Brick* sebagai salah satu tindakan sederhana yang dapat dilakukan sebagai upaya pengendalian dan pengurangan penumpukan sampah plastik secara

berkelanjutan. Selama penyampaian materi, siswa menunjukkan perhatian yang baik. Hal tersebut terlihat dari keaktifan mereka dalam menjawab pertanyaan serta antusiasme saat mendengarkan penjelasan mengenai proses pembuatan *Eco-Brick*.



Gambar 1.
Sosialisasi Permasalahan Sampah

Setelah sesi penyampaian materi selesai, Selanjutnya, kegiatan dilaksanakan melalui praktik pembuatan *Eco-Brick*. Siswa memasukkan potongan-potongan sampah plastik sedikit demi sedikit ke dalam botol plastik bekas, kemudian memadatkannya menggunakan tongkat hingga seluruh bagian botol terisi limbah plastik yang telah dipadatkan sehingga menghasilkan struktur yang kokoh. Selama kegiatan berlangsung, siswa mengikuti arahan yang diberikan dengan baik serta terlibat secara aktif dalam setiap langkah pembuatan. Melalui kegiatan praktik ini, siswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengelola limbah plastik dan menghasilkan produk yang memiliki manfaat, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa terkait pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan.



Gambar 2.
Membuat *Eco-Brick*

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program *Eco-Brick* berhasil menghasilkan 14 botol *Eco-Brick*. Dari jumlah tersebut, 10 botol dibuat oleh siswa, sedangkan 4 botol lainnya dibuat oleh pelaksana kegiatan sebagai bagian dari proses pendampingan. *Eco-Brick* yang dihasilkan memiliki tingkat kepadatan yang cukup baik sehingga dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, seperti bahan

pembuatan hiasan pot bunga. Hasil tersebut menunjukkan bahwa program *Eco-Brick* dapat diterapkan dengan baik pada siswa sekolah dasar dan mampu memberikan pengalaman nyata dalam pengelolaan sampah plastik secara sederhana.

Pemanfaatan *Eco-Brick* sebagai Hiasan Pot Bunga

Eco-Brick yang berhasil dibuat dalam kegiatan ini bukan sekedar dijadikan sebagai produk akhir program, melainkan dimanfaatkan sebagai bahan dasar pembuatan hiasan pot bunga. Botol-botol *Eco-Brick* disusun dan dihias sedemikian rupa sehingga menghasilkan karya yang memiliki nilai estetika sekaligus manfaat bagi lingkungan sekolah. Pemanfaatan *Eco-Brick* menjadi hiasan pot bunga dilakukan sebagai bentuk edukasi kepada siswa bahwa sampah plastik yang dikelola dengan tepat dapat dimanfaatkan menjadi produk yang memiliki fungsi dan kegunaan tertentu.

Proses pembuatan hiasan pot bunga mendapatkan tanggapan yang positif dari siswa. Mereka menunjukkan rasa senang dan bangga terhadap hasil karya yang dibuat dari bahan yang sebelumnya dianggap sebagai sampah. Pengalaman tersebut membantu siswa memahami bahwa sampah plastik tidak selalu berakhir sebagai limbah yang mencemari lingkungan, tetapi dapat dimanfaatkan kembali melalui kreativitas dan pengelolaan yang tepat.

Hiasan pot bunga yang telah selesai dibuat kemudian ditempatkan di beberapa sudut lingkungan sekolah. Selain berfungsi sebagai dekorasi yang memperindah lingkungan, hasil karya tersebut juga memiliki nilai edukatif karena menjadi contoh nyata penerapan prinsip daur ulang sampah plastik. Keberadaan hiasan pot bunga di lingkungan sekolah diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran siswa untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan serta membiasakan perilaku mengurangi dan memanfaatkan kembali sampah plastik dalam kehidupan sehari-hari.

Pemanfaatan *Eco-Brick* menjadi hiasan pot bunga menunjukkan bahwa program ini tidak hanya memberikan pemahaman terkait pengelolaan sampah plastik, tetapi juga mampu menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa. Keterlibatan siswa dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pengumpulan sampah, pembuatan *Eco-Brick*, hingga pemanfaatannya menjadi produk yang bernilai guna, memberikan pengalaman belajar yang konkret. Melalui pengalaman tersebut, siswa dapat memahami pentingnya menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman serta mengurangi jumlah sampah plastik yang berpotensi mencemari lingkungan. Dengan demikian, program *Eco-Brick* menjadi salah satu alternatif kegiatan yang efektif sebagai sarana pendidikan dalam menumbuhkan karakter peduli terhadap lingkungan pada siswa sekolah dasar.



Gambar 3.
Eco-Brick menjadi hiasan pot bunga

Peran Program *Eco-Brick* dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan

Hasil pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan, program *Eco-Brick*

memberikan pengalaman belajar yang nyata bagi siswa dalam memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Keterlibatan siswa secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan membantu mereka mengenali permasalahan sampah plastik serta memahami pentingnya pemahaman mengenai pengelolaan sampah yang tepat sebagai usaha dalam mengurangi pengaruh negatif sampah plastik terhadap kelestarian lingkungan.

Sikap peduli lingkungan siswa terlihat dari partisipasi aktif mereka selama proses kegiatan dilaksanakan. Siswa menunjukkan semangat yang tinggi saat mengikuti setiap tahapan pembuatan *Eco-Brick* dan berupaya mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan arahan yang telah ditentukan. Tidak hanya itu, peserta didik juga menunjukkan karakter tanggung jawab serta keterampilan dalam membangun hubungan kerja sama dengan pihak lain ketika melakukan kegiatan secara bersama-sama. Pengalaman tersebut memberikan pemahaman kepada siswa bahwa upaya menjaga lingkungan dapat dilakukan melalui tindakan sederhana, Upaya yang dapat dilakukan salah satunya melalui proses pengubahan limbah plastik menjadi produk yang lebih bermanfaat. Temuan yang diperoleh mendukung hasil penelitian (Rhomadiyah, 2023) bahwa pelibatan peserta didik dalam kegiatan yang berorientasi pada pelestarian lingkungan dapat membentuk perilaku bertanggung jawab, membiasakan hidup bersih, mengembangkan kemampuan memilah sampah, dan mendorong pemanfaatan kembali limbah yang masih dapat digunakan.

Pelaksanaan program *Eco-Brick* juga memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar langsung dengan melakukan kegiatan praktik sehingga mampu menghubungkan pengetahuan dengan penerapannya. Pembelajaran yang melibatkan pengalaman nyata cenderung lebih mudah dipahami oleh siswa dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan secara lisan. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan, tetapi juga mulai mengembangkan sikap peduli terhadap kebersihan serta menjaga lingkungan di sekitarnya. Dengan demikian, program *Eco-Brick* dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan edukatif yang mendukung pembentukan sikap kepedulian terhadap lingkungan yang dimiliki oleh siswa sekolah dasar.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program *Eco-Brick* merupakan salah satu kegiatan yang berpotensi mendukung upaya pengembangan karakter peserta didik sekolah dasar agar memiliki kesadaran, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan. Temuan kegiatan ini sejalan dengan hasil penelitian (Naziyah & Hartatik, 2021) yang menunjukkan bahwa pembentukan karakter peduli lingkungan akan lebih optimal apabila dilakukan secara berkelanjutan melalui pembiasaan, keterlibatan aktif peserta didik, serta didukung oleh budaya sekolah yang menumbuhkan perilaku ramah lingkungan. Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembuatan *Eco-Brick* dan pemanfaatannya menjadi produk yang bernilai guna memberikan pengalaman belajar yang konkret mengenai pentingnya menjaga lingkungan.

Pengolahan *Eco-Brick* menjadi hiasan pot bunga turut memperkuat pemahaman siswa mengenai pentingnya strategi pengurangan limbah plastik dengan cara mengolah dan menggunakan kembali sampah tersebut. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat menyaksikan secara langsung perubahan sampah plastik diolah menjadi produk yang bukan hanya bermanfaat, melainkan memiliki unsur estetika. Kondisi ini menumbuhkan rasa senang dan bangga terhadap hasil karya yang mereka buat. Pengalaman belajar yang bersifat konkret, kondisi hal ini selaras dengan karakter siswa sekolah dasar yang masih berada di tahap operasional konkret, sehingga pemahaman konsep akan lebih optimal apabila diperoleh melalui kegiatan praktik dan pengalaman secara langsung (Husmar, 2025)

Temuan penelitian (Sabrina et al., 2024) menyatakan bahwa program *Eco-Brick* dapat dimanfaatkan sebagai sarana edukasi lingkungan untuk Menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan melalui pemahaman dan penerapan pengelolaan sampah plastik yang bertanggung jawab. Selain berfungsi sebagai upaya pemanfaatan limbah plastik, kegiatan *Eco-Brick* juga mampu

melibatkan siswa secara aktif sehingga berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa pelaksanaan program *Eco-Brick* tidak hanya menghasilkan produk yang bermanfaat berupa hiasan pot bunga, tetapi juga berperan dalam mendukung proses pembentukan dan penguatan karakter siswa. Melalui kegiatan ini, siswa belajar untuk lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan, Menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap kebersihan sekitar, serta mengembangkan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan sejak usia dini.

Pembelajaran melalui program *Eco-Brick* sejalan dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih pada tahap perkembangan operasional konkret, sehingga pemahaman terhadap suatu konsep akan lebih cepat dibangun melalui kegiatan yang melibatkan pengalaman secara langsung dan kegiatan praktik dibandingkan melalui penjelasan yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, keterlibatan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan *Eco-Brick* menjadi hiasan pot bunga membantu mereka memahami pentingnya pengelolaan sampah plastik serta menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Selain meningkatkan pengetahuan mengenai pengelolaan sampah, kegiatan *Eco-Brick* juga berpotensi membentuk kebiasaan positif peserta didik dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Pembiasaan tersebut menjadi bagian penting dalam proses pembentukan karakter peduli lingkungan sejak usia sekolah dasar (Azis & Makassar, 2023).



Gambar 4.

Foto bersama siswa dan hasil *Eco-Brick*



Gambar 5.

Foto Bersama kepala sekolah dan guru SD Negeri Tanjung Seumantoh

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan, program *Eco-Brick* dapat dilaksanakan dengan baik pada siswa kelas IV sekolah dasar melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu sosialisasi, pembuatan *Eco-Brick*, dan pemanfaatan *Eco-Brick* menjadi hiasan pot bunga. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman belajar yang nyata bagi siswa dalam memahami pentingnya pengelolaan sampah plastik secara tepat dan ramah lingkungan.

Pelaksanaan program *Eco-Brick* juga menunjukkan kontribusi positif dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya kesadaran siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan, memanfaatkan kembali sampah plastik, serta menunjukkan sikap tanggung jawab selama mengikuti kegiatan. Dengan demikian, program *Eco-Brick* dapat dijadikan sebagai bentuk kegiatan yang berperan dalam mendukung proses penanaman karakter peduli lingkungan di lingkungan sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, pelaksana kegiatan mengucapkan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan implementasi program *Eco-Brick* serta penyusunan artikel ini dapat terlaksana dan diselesaikan dengan baik. Pelaksana kegiatan menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala SD Negeri Tanjung Seumantoh yang telah memberikan izin serta kontribusi serta dukungan yang telah diberikan selama rangkaian kegiatan berlangsung.

Pelaksana kegiatan juga menyampaikan terima kasih pada guru kelas IV SD Negeri Tanjung Seumantoh yang telah mendukung kelancaran pelaksanaan program *Eco-Brick* di sekolah. Dukungan dan kerja sama yang diberikan menjadi salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan kegiatan ini.

Pelaksana kegiatan turut mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa kelas IV yang telah ikut berpartisipasi dalam setiap tahapan kegiatan. Semangat, antusiasme, dan kerja sama yang ditunjukkan selama pelaksanaan program menjadi bagian penting yang membantu kegiatan ini dengan baik dan berhasil mencapai hasil yang diharapkan.

Ucapan terima kasih juga pelaksana kegiatan sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah berperan dalam memberikan arahan selama pelaksanaan kegiatan serta motivasi yang diberikan selama proses perencanaan, hingga penyusunan artikel ini. Pelaksana kegiatan berharap hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi sekolah dan peserta didik, serta menjadi salah satu alternatif dalam rangka meningkatkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, A., & Makassar, U. M. (2023). *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar*. 2(4), 191–198.
- Dalilah, E. A., & Indonesia, I. S. (2021). *Dampak Sampah Plastik Terhadap Kesehatan dan Lingkungan*.
- Hariandi, A., Bindang, D., Putra, D., Rahman, N. A., & Ramadhani, R. (2023). *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar*. 6, 10155–10161.
- Husmar, N. A. (2025). *Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu Siswa Melalui Pembelajaran Ipa Berbasis Eksperimen Di Sekolah Dasar*. 1, 12–21.
- Ikhsan, M., Tonra, W. S., Penanggungan, U., & Sampah, M. (2021). *Pengenalan Ecobrick Di Sekolah Sebagai Upaya Penanggungan Masalah Sampah*. 1(1), 32–38.
- Nasution, H., Fahmi, M. Z., Ningsih, S. W., & Zuhra, R. M. (2025). *Pemanfaatan Limbah Anorganik sebagai Bahan Dasar dalam Pembuatan Ecobrick di Desa Rawang Lama Kabupaten Asahan Pendahuluan*. 5(4), 2310–2317.
- Naziyah, S., & Hartatik, S. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar*. 5(5), 3482–3489.

- Ratnasari, J., Hakam, K. A., Hidayat, M., & Kosasih, A. (2025). *Membangun Karakter Religius Dan Peduli Lingkungan Di Sekolah Berbasis Pesantren*. 19(1), 196–211.
- Rhomadiyah, D. (2023). *Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Sekolah Dasar*. 6, 558–570.
- Sabrina, A. B., Lubis, I. R., Indriani, D., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). *Inovasi ecobrick sebagai upaya pengurangan sampah plastik*. 2, 1579–1590.
- Saputra, D., Hadi, J. R., Bharata, W., & Anwar, K. (2024). *Pengelolaan Ecobrick Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Volume Limbah Plastik di Desa Kersik*. 2(3).